

ABSTRAK

Siti Fauziah, 180103040085. *Gambaran Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Yang Bekerja*. Pembimbing: Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2025.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Mahasiswa, Bekerja

Pada saat ini, semakin banyak mahasiswa yang menjalankan peran ganda sebagai pelajar dan juga pekerja. Mahasiswa yang bekerja sendiri adalah seorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan juga aktif sebagai seseorang yang menjalankan usaha atau sedang berusaha mengerjakan sesuatu yang mendapatkan upah, uang ataupun sejenisnya yang dapat dinikmati oleh orang tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan motivasi kerja pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang bekerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan berfokus pada teori motivasi Abraham Maslow.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini melibatkan tiga orang mahasiswa aktif jurusan Psikologi Islam fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan inisial SM, NH dan R. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan dengan triangulasi sumber dan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga subjek (SM, NH, dan R) menunjukkan motivasi kerja berbasis aktualisasi diri dengan pola pendorong yang berbeda. SM terutama termotivasi oleh keinginan untuk mandiri secara finansial dan kebebasan dari ketergantungan pada orang tua, didukung pula oleh faktor hubungan sosial dan relasi. NH memanfaatkan pekerjaan terutama sebagai pengisi waktu luang dan pelarian diri dari masalah, meski kebebasan finansial juga menjadi faktor, serta didorong oleh hubungan sosial. Sementara itu, R termotivasi oleh kombinasi faktor finansial dan hubungan sosial, termasuk hubungan baik dengan atasan. Secara keseluruhan, faktor penghambat utama motivasi kerja ketiganya adalah kelelahan fisik. Khusus pada SM dan R, kelelahan ini diperparah oleh kurang tidur, sedangkan pada NH, kurangnya peran serta dukungan dari teman dan orang tua turut menjadi penghambat selain kelelahan fisik.